

ABSTRACT

Wirna Astuti Rajagukguk. Ideational Grammatical Metaphor in English Political Text at The Jakarta Post e-Newspaper. A thesis. Medan: Postgraduate School Program of State University of Medan, February 2020.

This research deals with the realization of ideational metaphor of the types of ideational grammatical metaphor occurs in political text, to describe how the ideational grammatical metaphor are used in political text at The Jakarta e-newspaper and to reason for ideational grammatical metaphor used in the political text. Qualitative descriptive method is needed to answer this study. The data were taken from six political news from March to April 2019 that already published online from Jakarta Post e-news. The analysis of 13 types of ideational grammatical metaphor were found only 9 types. It shows that political text tent to use; type 1 the changing process from grammatical class from Adjective class to become Noun class 2.63 %. Type 2 the changing process from grammatical class from Verb class to become Noun class 13.15%. Type 3 includes the changing process from grammatical class from Prepositional phrase class to become verb class 2.63%. Type 5 the changing process from grammatical class from Verb class to become Adjective class 21.05%. Type 9 the changing process from grammatical class from Conjunction to become verb class 2.63%. Type 10 the changing process from grammatical class from conjunction to become prepositional phrase 7.89 %. Type 11 the changing process from Noun class from Noun 13.15%. Type 12 the changing process from grammatical class from verb class to become verb class 28.94%. Type 13 the changing process from Noun class to become various 7.89%. Findings showed that ideational grammatical method was able to change incongruent wording into congruent wording. Metaphor expresses something indirectly, as the result; the reader difficulties were solved and able to understand the explicit meaning of political text. Ideational metafunction made the message that political text news was more formal and more complicated than the congruent one. In order to structure them the way of political text wanted it as a tool to provoke and persuade a particular group for and against a special party and how they convey their intended outlook, ideology and worldwide to the readers.

Keywords: Ideational Grammatical Metaphor, Political Text, Newspaper

ABSTRAK

Wirna Astuti Rajagukguk. Metafora Gramatikal Ideasional dalam Teks Politik Bahasa Inggris di *The Jakarta Post e-Newspaper*. Sebuah tesis. Medan: Program Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Februari 2020.

Penelitian ini berkaitan dengan realisasi metafora ideasional teks politik di surat kabar Jakarta Post. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis yang digunakan dalam teks politik, untuk menggambarkan bagaimana metafora tata bahasa ideasional digunakan dalam teks politik di The Jakarta e-newspaper dan untuk alasan metafora tata bahasa ideasional yang digunakan dalam teks politik. Metode deskriptif kualitatif diperlukan untuk menjawab penelitian ini. Data diambil dari enam berita politik dari Maret hingga April 2019 yang sudah dipublikasikan secara online dari Jakarta Post e-news Analisis 13 jenis metafora tata bahasa ideasional hanya ditemukan 9 jenis. Mereka adalah: tipe 1 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari kelas Adjektiva menjadi kelas Noun. Tipe 2 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari kelas Verb menjadi kelas Noun. Tipe 3 mencakup proses perubahan dari kelas gramatikal dari kelas Prepositional kelas frase menjadi kelas kata kerja. Jenis 5 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari kelas Verb menjadi kelas Adjective. Tipe 9 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari Konjungsi menjadi kata kerja kelas. Ketik 10 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari konjungsi menjadi frasa preposisi. Ketik 11 proses perubahan dari kelas Noun dari Noun. Jenis 12 proses perubahan dari kelas tata bahasa dari kelas kata kerja menjadi kelas kata kerja. Jenis 13 proses perubahan dari kelas Noun menjadi berbagai. Penggunaan metode tata bahasa ideasional mampu mengubah kata-kata yang tidak selaras menjadi kata-kata yang kongruen. Metafora mengekspresikan sesuatu secara tidak langsung, sebagai hasilnya; kesulitan pembaca diselesaikan dan mampu memahami makna eksplisit dari teks politik. Metafungsi ideasional membuat pesan bahwa berita teks politik lebih formal dan lebih rumit daripada yang kongruen. Untuk menyusunnya, cara teks politik menginginkannya sebagai alat untuk memprovokasi dan membujuk kelompok tertentu untuk dan menentang suatu partai khusus dan bagaimana mereka menyampaikan pandangan, ideologi, dan tujuan dunia yang dimaksudkan kepada para pembaca.

Keywords: Ideational Grammatical Metaphor, Metodologi Gramatikal Ideasional, Teks Politik, Surat Kabar